

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Singkat Tentang Objek Penelitian**

**1. Sejarah SMKN 6 Surabaya**

SMKN 6 Surabaya merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Surabaya khususnya untuk Kelompok Pariwisata. Nama SMKN 6 Surabaya tidak terlepas dari nama sebelumnya yaitu SMTK (Sekolah Menengah Tehnologi Kerumahtanggaan) yang keberadaannya di Indonesia hanya ada 6 buah yaitu: (1) SMTK Negeri Medan, (2) SMTK Negeri Yogyakarta; (3) SMTK Negeri Surabaya; (4) SMTK Negeri Jakarta; (5) SMTK Negeri Denpasar dan (6) SMTK Negeri Ujung Pandang dengan lama masa pendidikannya 4 tahun. Hal ini semata-mata untuk menghasilkan tamatan sekolah kejuruan yang handal. SMK Negeri 6 Surabaya berdiri sejak tahun 1975 dengan nama SMTK, No. Pendirian 0311/0/1975 tanggal 31 Desember 1975 masih bergabung dengan SKKA di jalan Kamboja Surabaya, sebelum gedung selesai dibangun. Namun setelah pembangunan gedung SMTK Negeri Surabaya selesai maka pada tanggal 8 April 1982 diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu Bp. Dr. Daoed Yoesoef. Seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi maka SMTK yang semula mempunyai 3 jurusan terdiri atas:

- a. Jurusan Tata Boga
- b. Jurusan Tata Busana
- c. Jurusan Tata Graha

Bertambah 1 jurusan yaitu jurusan kecantikan, sehingga menjadi 4 jurusan yaitu:

- a. Jurusan Tata Boga
- b. Jurusan Tata Busana
- c. Jurusan Tata Graha/Akomodasi Perhotelan
- d. Jurusan Tata Kecantikan Rambut

Namun sejak tahun 1998 nama SMTK Negeri Surabaya berubah menjadi SMKN 6 Surabaya yang berlokasi di jalan Margorejo, Wonocolo, Surabaya dengan bidang keahlian sebagai berikut:

- a. Bidang Keahlian Tata Boga (Restoran dan Patiseri)
- b. Bidang Keahlian Busana Butik
- c. Bidang Keahlian Kecantikan (Tata Kecantikan Rambut dan Kulit)
- d. Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan

Berkat keuletan para pengelola, dan didorong oleh kemauan dan semangat pengabdian yang kuat, SMKN 6 Surabaya yang dulunya bernama SMTK Negeri Surabaya yang pada mulanya hanya memiliki 3 jurusan, bertambah menjadi 4 jurusan yaitu sejak tahun 1998, yang sekarang berubah nama menjadi bidang keahlian. Saat ini, bidang keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 6 Surabaya bertambah lagi dengan dibukanya Bidang Keahlian Usaha Perjalanan Wisata dan Bidang Keahlian Multimedia.<sup>51</sup> Jadi sekarang ada 8 jurusan secara keseluruhan, yakni:

- a. Akomodasi Perhotelan (APh)
- b. Tata Kecantikan Rambut (KR)
- c. Patiseri (Pts)
- d. Restoran (Rst)
- e. Tata Busana (TBs)

---

<sup>51</sup> Observasi langsung ke SMKN 6 Surabaya, 30 September 2013

- f. Tata Kecantikan Kulit (KK)
- g. Multimedia (MM)
- h. Usaha Perjalanan Wisata (UPW)

Dinamika dan perkembangan SMKN 6 Surabaya diiringi dengan pergantian pimpinan sekolah sebanyak 7 kali yaitu:

- a. S. Soetoyo (1975 - 1988)
- b. Wahyoeni Agoes Soeyanto (1988 - 1993)
- c. Dra. Deetje Indiani (1993 - 1998)
- d. Dra. RA. Sutiari (1998 - 2005)
- e. Drs. Moch. Basoeki, MM (2005 - 2007)
- f. Dra. Ninik Sulistianik, M.Pd (2007 - 2012)
- g. Dra. Siti Rochanah, M.M. (2012 - Sekarang)

## 2. Profil SMKN 6 Surabaya

- a. NPSN : 20532212. ID UN : 01-05-151. NSS  
: 731056012001
- b. Nama SMK : SMKN 6 SURABAYA
- c. Status : Negeri
- d. No SK Pendirian : 0311/0/1975.  
  
Tgl SK : 31/12/1975
- e. PBM : Pagi & Siang
- f. Alamat : Jalan Margorejo, Wonocolo, Surabaya, RT 01  
  
RW 08, Ds. Margorejo, Kec. Wonocolo, Kab/ Kota Surabaya,  
  
Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 60238
- g. Telepon : 031-8438267
- h. Fax : 031-8435777

- i. Website : [www.smkn6-sby.sch.id](http://www.smkn6-sby.sch.id)
- j. Email : smkn6s@yahoo.com
- k. Kepala Sekolah : Dra. Siti Rochanah, MM.  
NIP. : 19590715 198603 2 013  
HP : 081332984349

### 3. Visi dan Misi SMKN 6 Surabaya

#### a. Visi:

Mewujudkan SMKN 6 Surabaya sebagai lembaga Diklat Kejuruan yang berstandar Nasional dan Internasional untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional dalam memasuki era perdagangan bebas sejak 2003 (AFTA).

#### b. Misi:

Memberikan pendidikan dan pelatihan terbaik yang mengacu pada konsep life skill. Baik generik skill maupun vokasional skill yang berorientasi pada masa depan bangsa.

Mengantarkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang bertaqwa pada Allah SWT, berdedikasi, beretos kerja, dan memiliki profesionalitas tinggi terhadap pekerjaan.<sup>52</sup>

### 4. Keadaan Siswa, Guru, dan Non Guru

Data Siswa Tahun Pelajaran 2012-2013 sebagai berikut:

#### a. Data Siswa diterima dan jumlah keseluruhan

---

<sup>52</sup> *Ibid*

Tabel 4.1 : Data Siswa dan Jumlah Keseluruhan

Kompetensi Keahlian	Pendaftar Siswa Baru (PSB)				Siswa									Total Siswa
	Pendaftar		Diterima		Rombel	Tk.1		Rombel	Tk.2		Rombel	Tk.3		
	L	P	L	P		L	P		L	P		L	P	
Jasa Boga	65	186	72	146	4	72	146	4	37	91	4	43	93	482
Patiseri	15	102	0	0	2	0	0	2	8	59	2	12	49	128
Busana Butik	3	169	2	124	4	2	124	4	0	108	4	3	109	346
Kecantikan Rambut	3	128	1	67	3	1	67	3	0	78	3	1	70	217
Kecantikan Kulit		146	0	102	3	0	102	3	0	644	3	0	78	277
Akomodasi Perhotelan	81	242	59	81	6	59	81	6	43	104	5	57	111	455
Usaha Perjalanan Wisata	19	112	19	56	2	19	56	2	14	55	1	12	49	205
Multimedia	33	175	28	43	2	28	43	2	44	52	2	18	45	230
Total	219	1260	181	619	26	181	619	26	146	644	24	146	604	2340

## b. Data siswa menurut agama dan umur

Tabel 4.2 : Data Siswa Menurut Agama

AGAMA	JUMLAH SISWA			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Tk. 4
Islam	771	744	722	
Protestan	20	43	19	
Katolik	9	2	9	
Hindu		1		
Budha				
Konghucu				
Total	800	790	750	

Tabel 4.3 : Data Siswa Menurut Umur

Umur	Jumlah Siswa			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Tk. 4
≤15	537	30		567
16	229	540	20	789
17	31	192	517	740
18	2	22	189	213
≥19	1	6	24	31
Total	800	790	750	2340

## c. Data ekonomi siswa dan asal sekolah siswa baru

Tabel 4.4: Data Siswa Menurut Ekonomi Keluarga

Ekonomi Orang Tua Siswa	Jumlah Siswa			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Tk. 4
Pra-sejahtera 1 (Miskin)	303	274	300	
Menengah & Sejahtera	479	516	450	
Total	800	790	750	

Tabel 4.5: Data Siswa Menurut Asal Sekolah Pendaftar

Sekolah Asal Pendaftar	Jumlah Siswa Diterima Tk. 1
SMP	752
MTS	48
Paket B	
Total	800

## d. Data siswa mengulang dan putus sekolah

Tabel 4.6: Data Siswa Mengulang

Kompetensi Keahlian	Siswa Mengulang							
	Tk. 1		Tk. 2		Tk. 3		Tk. 4	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Jasa Boga	1		2	1				
Patiseri		1	1					
Busana Butik		5		2				
Kecantikan Rambut		3		5				
Kecantikan Kulit				4				
Akomodasi Perhotelan	7	5	6	2				

Usaha Perjalanan Wisata			1					
Multimedia		1						
Total	8	15	10	14				

Tabel 4.7 : Data Siswa Putus Sekolah

Kompetensi Keahlian	Siswa Putus Sekolah							
	Tk. 1		Tk.2		Tk. 3		Tk. 4	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Jasa Boga	1	3	1					
Patiseri	3	6	1					
Busana Butik		17						
Kecantikan Rambut		24		5				
Kecantikan Kulit		14						
Akomodasi Perhotelan	14	19	2					
Usaha Perjalanan Wisata	2	4						
Multimedia	1	3	1	3				
Total	21	90	5	8				



## e. Data Peserta Ujian dan Penelusuran Lulusan

Tabel 4.8: Data Peserta Ujian TP 2012/2013

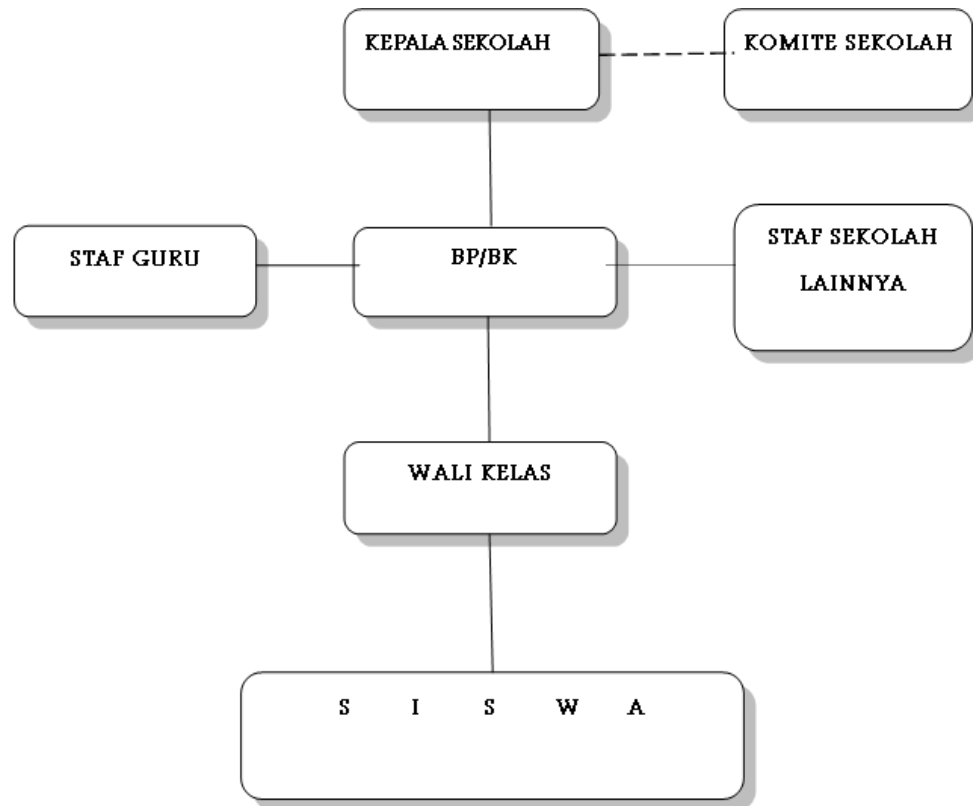
Kompetensi Keahlian	Peserta Ujian TP 2012/2013					
	Peserta UN		Lulus		Bersertifikat Kompetensi	Skor TOEIC > 400
	L	P	L	P		
Jasa Boga	38	91	38	91	129	
Patiseri	3	62	3	62	65	
Busana Butik		116		116	116	
Kecantikan Rambut		53		53	53	
Kecantikan Kulit		59		59	59	
Akomodasi Perhotelan	23	115	23	115	115	
Total	64	496	64	496	560	

Tabel 4.9 : Data Penelusuran Lulusan 2012/2013

Kompetensi Keahlian	Penelusuran Lulusan 2012/2013					
	Bekerja				Lanjut ke PT	Lainnya
	DU/DI dan Instansi Pemerintah	Wira usaha	Masa tunggu untuk bekerja (tahun)			
			<1 Tahun	>1 Tahun		
Jasa Boga	75	11	25		14	
Patiseri	5	4	4		13	
Busana Butik	60	20	20		8	
Kecantikan Rambut	49	5	12		10	
Kecantikan Kulit	10	5	5		5	
Akomodasi Perhotelan	69	4	23		13	
Total	268	49	89		63	

## 5. Struktur Organisasi BK di SMKN 6 Surabaya

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi BK SMKN 6 Surabaya



Keterangan:

————— : Hubungan Administratif

- - - - - : Hubungan Koordinatif

Keterangan Organisasi :

- a. Kepala sekolah sebagai koordinator bimbingan dan konseling adalah penanggung jawab langsung serta pemegang kebijakan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah.

- b. Kepala sekolah dalam melaksanakan teknis bimbingan dan konseling di sekolah dapat mengadakan kerjasama dengan pihak dari Komite Sekolah.
- c. Guru Pembimbing (konselor) dalam melaksanakan tugasnya dapat mengadakan kerjasama dengan staf guru mata pelajaran atau mengadakan konsultasi-konsultasi tertentu dengan staf dewan sekoah lainnya, atau dengan arti lain guru pembimbing (konselor) berperan melaksanakan administrasi dan pengorganisasian kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dengan mendayagunakan semua potensi yang ada dalam membantu para siswa yang menghadapi masalah.

Untuk melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah di mana kepala sekolah berfungsi sebagai koordinator bimbingan dan konseling dan sebagai pemegang kebijakan dalam program bimbingan dan konseling, akan berfungsi efektif apabila kepala sekolah memanfaatkan semua personel sekolah (dewan komite sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan staf sekolah lainnya), serta kepala sekolah memahami mekanisme kegiatan administrasi dan organisasi bimbingan dan konseling di sekolah.

Tugas dari Komite Sekolah hanya memberikan nasehat-nasehat yang dibutuhkan oleh kepala sekolah. Sedangkan guru pembimbing (konselor) dan staf sekolah lainnya merupakan pembantu kepala sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.<sup>53</sup>

## 6. Data Prasarana

Tabel 4.10: Data Prasarana SMKN 6 Surabaya

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini			
		Jumlah Ruang	Luas Rata-rata (m <sup>2</sup> )	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah Baik
A	Ruang Pembelajaran Umum				
1	Ruang Kelas	28	70	910	13
2	Ruang Lab. Fisika				

<sup>53</sup> Wawancara dengan Pak Fadhil selaku guru BK, Sabtu, 15/03/2014

3	Ruang Lab. Kimia				
4	Ruang Lab. Biologi	1	80	80	1
5	Ruang Lab. Bahasa	1	80	80	1
6	Ruang Lab. Komputer	2	111	111	1
7	Ruang Lab. Multimedia	1	111	111	
8	Ruang Praktek Gambar Teknik				
9	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	136	136	1
10	Ruang Perpustakaan Multimedia				
<b>B</b>	<b>Ruang Khusus (Praktik)</b>				
1	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop	4	345	1.035	3
2	Jasa Boga	2	120	240	2
3	Patiseri Busana Butik	4	216	864	4
4	Tata Kecantikan	4	240	960	2
5	Hotel SMK Negeri 6 Surabaya	1	864	864	1
6	Restaurant	1	102	102	1
<b>C</b>	<b>Ruang Penunjang</b>				
1	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	28	28	1
2	Ruang Guru	6	161,14	644,60	6
3	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	60	60	1
4	BP/BK	1	49	49	1
5	Ruang OSIS	1	30	30	1
6	Ruang Pramuka	1	68	68	1
7	Koperasi	1	31,5	31,5	1
8	UKS	1	68	68	1
9	Ruang Ibadah	1	64	64	1
10	Ruang Bersama (Aula)	1	684	684	1
11	Ruang Kantin Sekolah	1	144	144	1
12	Ruang Toilet	25	131.25	3281.25	25
13	Ruang Gudang	1	100	100	1
14	Ruang Penjaga Sekolah	2	25	50	2
15	Ruang Unit Produksi	1	90	90	1
16	Asrama Siswa				

## 7. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.11 : Data Tenaga Kependidikan

No	Tenaga	Jml	Tenaga Kepegawaian				Pendidikan				Usia			Jenis Kelamin	
			PNS		NON PNS		SLTA	DIP	S1 / D4	S2	<35	35-50	>51	L	P
			PT	PTT	PT	PTT									
1	Kepala tata usaha	1	1					1			1				1
2	Tenaga teknis keuangan	2	2				2						2		2
3	Tenaga perpustakaan	1			1			1				1			1
4	Tenaga laboratorium														
5	Tenaga teknis praktik kejuruan	4			4		4					3	1		4
6	Pesuruh / Penjaga sekolah	16			16		15		1		4	7	5	13	3
7	Tenaga administrasi lainnya	12	1		11		7	2	3		7	4	1	6	6
	Total	36	4		32		28	2	6		11	16	9	19	17



	Pelayanan Prima													
	Bahasa asing Mandarin	1			1			1			1	1	1	
3	Produktif													
	Jasa Boga + Patiseri	22	19		3			9	13	5	13	4	2	20
	Busana Butik + Garne	14	14					8	6				1	13
	Kecantikan Rambut	6	3		3			6		3	3			6
	Kecantikan Kulit	7	3		4			6	1	3	4			7
	Akomodasi Perhotelan	13	9		4		1	9	3	2	7	4	4	9
	PW	4	1		3		2	1	1	2	2		3	1
	<b>TOTAL</b>	157	117		40		3	107	47	33	79	45	52	105

## B. Penyajian Data

Untuk menunjang dalam kegiatan penyajian data dari hasil penelitian mengenai layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya, maka peneliti mencari data mengenai pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah yang bersangkutan.

### 1. Bentuk Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya

Dari pemaparan di atas, terlihat bahwa SMKN 6 Surabaya telah mengikuti prosedur yang ada dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Mulai dari petugas yang mengidentifikasi, instrument yang digunakan dan mekanisme yang dilaksanakan sehingga mencapai hasil pelayanan yang maksimal.



Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Moh. Fadil, MM selaku koordinator BK, penulis mengetahui bahwa ada 8 jurusan keahlian khusus yang disediakan di SMKN 6 Surabaya. 8 jurusan tersebut adalah:

- a. Akomodasi Perhotelan (APh)
- b. Tata Kecantikan Rambut (KR)
- c. Patiseri (Pts)
- d. Restoran (Rst)
- e. Tata Busana (TBs)
- f. Tata Kecantikan Kulit (KK)
- g. Multimedia (MM)
- h. Usaha Perjalanan Wisata (UPW)

Dari 8 bidang kejuruan yang ada di SMKN 6 Surabaya, sekolah telah melakukan berbagai macam bentuk kerja sama dengan perusahaan-perusahaan swasta untuk membantu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan bakatnya.

Bentuk layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat dilakukan dalam berbagai macam kegiatan, mulai dari penempatan siswa kepada ekstra kulikuler yang sesuai dengan bakat yang dimiliki, penyaluran dan penempatan lulusan pada sekolah lanjutan, maupun penyaluran dan penempatan pada jenjang karir yang sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Drs. Moh. Fadhil, MM. selaku koordinator guru BK di SMKN 6 Surabaya, dapat diketahui bahwa pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa

berbakat di SMKN 6 Surabaya, mekanisme tersebut dapat diketahui melalui berbagai macam jenis kegiatan. Untuk mekanisme pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat dilakukan ketika awal masuk sekolah, yaitu melalui kegiatan MOS atau Masa Orientasi Siswa. Informasi mengenai bentuk-bentuk layanan penempatan dan penyaluran, baik dalam bentuk kegiatan ekstra kulikuler maupun perencanaan karir disampaikan ketika penerimaan siswa baru berlangsung saat MOS.<sup>54</sup>

Selain itu menurut Bapak Drs. Moh. Fadhil, MM. bahwa dalam mekanisme pemberian layanan penempatan dan penyaluran dapat dilakukan secara klasikal melalui kegiatan sekolah seperti MOS, dan seminar-seminar yang diadakan secara berkala di aula sekolah, proses pemberian layanan juga dapat dilaksanakan secara individual. Yakni siswa datang secara pribadi kepada Guru BK ke ruang BK guna mencari solusi dalam memecahkan situasi bimbang dalam pemilihan kurikuler maupun pemilihan karir.<sup>55</sup>

Mekanisme pemberian layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 6 Surabaya juga dilakukan ketika menjelang acara kelulusan. Ketika acara kelulusan, siswa dikumpulkan dalam satu ruang di aula, dalam kesempatan itu guru BK akan memaparkan dan menjelaskan mengenai informasi bidang karir yang dapat siswa masuki.

Dalam proses mengidentifikasi siswa berbakat untuk mengoptimalkan kemampuannya, yang harus diketahui adalah:

1. Mengetahui kemampuan siswa
2. Mengetahui kekurangan dan kelebihan
3. Mengetahui hal-hal yang disukai dan yang tidak disukai
4. Informasi orang tua
5. Data pendukung (riwayat kesehatan)

<sup>54</sup> Wawancara dengan Drs. Moh. Fadhil, MM. (sebagai koordinator BK), Senin, 28 April 2014

<sup>55</sup> Wawancara dengan Drs. Moh. Fadhil, MM. (sebagai koordinator BK), Senin, 28 April 2014

Dari pemaparan diatas, terlihat jelas bahwa SMKN 6 Surabaya telah mengikuti prosedur yang ada, mulai dari proses pengidentifikasian, dan mekanisme pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Untuk perencanaan dalam bentuk program layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 6 Surabaya yang diperlukan dalam membentuk sistem yang tepat meliputi sebagai berikut:<sup>56</sup>

a. Input siswa (peserta didik)

Penerimaan siswa baru di SMKN 6 Surabaya dilaksanakan rutin setiap satu tahun sekali. Setiap tahun ajaran baru, setidaknya SMKN 6 Surabaya menerima sekitar 700 siswa setiap tahunnya. Sistem penerimaan siswa baru di SMKN 6 Surabaya menggunakan sistem *online*. Dimana calon siswa baru mendaftarkan dirinya sesuai minat dan bakatnya dalam bidang jurusan tertentu. Kemudian pihak sekolah akan menyeleksi para calon siswa baru, sesuai dengan kelengkapan data yang telah dicantumkan dalam lembaran pendaftaran *online*. Pengumuman penerimaan siswa baru pun bisa diakses langsung secara *online* melalui web resmi milik SMKN 6 Surabaya, yakni pada [www.smkn6-sby.sch.id](http://www.smkn6-sby.sch.id). Rintisan sekolah berstandar internasional ini berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin.

Untuk penempatan jurusan sesuai bakat yang dimiliki siswa, sekolah menyediakan form pendaftaran jurusan melalui pendaftaran online.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bpk Moh. Fadil, MM. (sebagai koordinator BK), Sabtu, 15/03/2014

#### b. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMKN 6 Surabaya adalah kurikulum nasional, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII, dan Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas X. Kurikulum di SMK disesuaikan dengan jurusan dan bidang yang diambil oleh siswa. Karena merupakan sekolah kejuruan, diperlukan praktek di lapangan yang cukup banyak dibandingkan hanya dengan teori.

Materi pelajaran diberikan dalam dua bentuk, yang pertama pemberian materi umum yang sesuai dengan siswa SMA pada umumnya, dan yang kedua adalah pemberian materi pokok yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh siswa, yang menunjukkan pada ranah SMK.

Penggunaan kurikulum (materi) yang diberikan sudah cukup sesuai, karena kurikulum yang digunakan dan materi yang diberikan sudah cukup sesuai antara teori dan praktik.

#### c. Pendidik

Di SMKN 6 Surabaya terdiri dari wali kelas, guru mata pelajaran dan guru khusus yang memberikan materi sesuai dengan bidang kejuruan yang diambil siswa. Dalam membentuk sebuah sistem pendidikan yang tepat memang harus dipersiapkan dengan baik karena ini menyangkut keberhasilan proses pembelajaran dan dalam menyiapkan karir di masa depan.

#### d. Lingkungan

Agar proses pendidikan dan pembentukan bakat yang professional di SMKN 6 Surabaya dapat terlaksana dengan tepat, maka sekolah harus

melibatkan semua pihak baik orang tua siswa, guru, dan masyarakat. Agar masyarakat bersedia berpartisipasi memajukan sekolah, maka pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu dengan cara memberitahu orang tua wali dan masyarakat mengenai program-program sekolah, baik program yang telah dilaksanakan, maupun yang akan dilaksanakan, sehingga masyarakat mendapat gambaran yang jelas mengenai SMKN 6 Surabaya.

Sedangkan bagi orangtua diharapkan dapat bekerjasama dengan guru bimbingan konseling, karena dengan adanya kerjasama maka sekolah atau guru pembimbing dapat mengetahui perkembangan anaknya dalam mengoptimalkan bakat yang dimiliki baik di sekolah maupun di rumah.

Dari hasil penelitian diatas, bahwasannya untuk mendukung perkembangan siswa dalam mengoptimalkan bakat yang dimiliki, maka sekolah memberikan sosialisasi dengan orang tua wali dan masyarakat sekitar. Sehingga tercipta sebuah sistem yang harmoni antara lingkungan dan sekolah tempat siswa menempa bakat yang dimiliki.

## **2. Hasil Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya**

Hasil dari adanya layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 6 Surabaya diketahui melalui banyaknya *outcome* siswa SMKN 6 Surabaya yang berkiprah dalam karir sesuai bakat yang dimiliki. Sekolah kejuruan memang sebuah sekolah yang mengonstruksiswanya agar siap terjun kedalam dunia kerja pasca lulus. Meski tidak dipungkiri bahwa banyak siswa yang melanjutkan studi dengan melanjutkan pendidikan mereka kepada jenjang

yang lebih tinggi. Oleh sebab itulah, guru pembimbing atau konselor membantu siswa dalam mengambil keputusan dalam merancang masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran. Dalam layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat bukan hanya membantu siswa dalam memilih karir yang sesuai bakat siswa, akan tetapi juga membantu siswa dalam memilih perguruan tinggi yang sesuai untuk siswa yang melanjutkan studi.

Berikut hasil dari adanya layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya:

a. Siswa yang diterima di perguruan tinggi tahun 2013:

Berikut ini adalah data yang berhasil dirangkum oleh guru pembimbing / konselor selama tahun 2013

Tabel 4.13 : Data Siswa Yang diterima di Perguruan Tinggi Tahun 2013

No	Nama	Kelas	Nama Perti	Program Studi
1	Gregerius Aprilino S	XII JB-1	STP Satya Widya	Pariwisata
2	Elisa Septiani	XII JB-1	Unipa Surabaya	Tata Boga
3	Zainul Arif	XII JB-2	STP Satyawidya	Pariwisata
4	Febrian Bintang R.	XII JB-2	STP Bali	Pariwisata
5	Hadi Purwanto	XII JB-2	Unipa Surabaya	Tata Boga
6	Farida Ulfa	XII JB-2	Unipa Suabaya	Tata Boga
7	Rivani Rochmatillah	XII JB-3	LP3i	Management
8	Tri Lestari	XII JB-3	UWK Surabaya	Agro Bisnis
9	Nur Azizah	XII JB-3	Unesa Surabaya	Bhs Jepang
10	Mushonif Lila	XII JB-3	Unesa Surabaya	Tata Boga
11	Devina Fitriani	XII JB-3	Unair Surabaya	D-3 Bhs. Inggris
12	Alimah Trisniwati	XII Pat-1	Univ. Hang Tuah Sby	Ilmu Komunikasi
13	Dewi Ayu	XII Pat-1	Stikosa Surabaya	Ilmu Komunikasi
14	Dinar Ranadya	XII Bus-1	Unesa Surabaya	Tata Busana
15	Dhea Elok	XII Bus-1	Poltekes Surabaya	Ilmu keperawatan
16	Michella Jovansky	XII Bus-1	Poltekes Menado	Ilmu keperawatan

17	Chantika Widya	XII Bus-1	Unair Surabaya	D-3 Pariwisata
18	Isnaini Wulandari	XII Bus-3	Unair Surabaya	Sastra Indonesia
19	Mutiah Nur Rizky	XII Bus-4	IAIN Sunan Ampel	Ekonomi Muamalah
20	Kartika Puspitasari	XII Bus-4	UPN Veteran Sby	Ilmu Komunikasi
21	Hida Melli mudiyah	XII Bus-4	UPN Veteran Sby	Ilmu Komunikasi
22	Elok Kurniasari	XII Bus-4	Stieus Surabaya	Management
23	Virlia Yuniar	XII Bus-4	ITATS Sby	Informatika
24	Mutia Nurul R	Busana- 4	IAIN Sunan Ampel	Ekonomi Muamalat
25	Yasmie Alfi	XII KK-1	Unbraw Malang	Sastra Inggris
26	Putri Amalia	XII KK-2	Unair Surabaya	D-3 Pariwisata
27	Fitri Wulandari	XII KK-2	LP31	Management
28	Fonda Agustina	XII KK-2	UPN Veteran Sby	Ilmu Komunikasi
29	Laila Nur F.	XII KK-2	IAIN Sunan Ampel	Ekonomi Muamalat
30	Asmarani HP.	XII KK-2	Unsur Surabaya	Ekonomi Muamalat
31	Wenny Novelsari	XII KK-3	Unsur Surabaya	Ekonomi Muamalat
32	Ika Ayu Widya	XII KR -1	Unipa Surabaya	Tata Kecantikan
33	Putri Mahardikany	XII KR- 1	NSC Surabaya	Informatika
34	Amalia Rustanti	XII KR-2	Unipa Surabaya	Tata Kecantikan
35	Ovalen Ludfi R.	XII KR-2	Univ. Narotama Sby	Akuntansi
36	Chotibah	XII KR-2	LP3i	Informatika
37	Meilina Sabatini	XII KR-3	Unesa Surabaya	Akuntansi
38	Lailiyah Ayu	XII KR-3	Poltekes Surabaya	Ilmu Keperawatan
39	Hesty Nur F.	XII KR-3	IAIN Sunan Ampel	Ekonomi Muamalat
40	Ilham Setyono	XII Aph-2	Unair Surabaya	D-3 Pariwisata
41	Nurus Syifak	XII Aph-2	Univ. Sahid Jakarta	Ilmu Komunikasi
42	Medha Putri E.	XII Aph-2	UWK Surabaya	Management
43	Nur Alfiyah S.	XII Aph-2	Prisma Profesional	Travel & Toursm
44	Anisa Purba H.	XII Aph-2	UPN Veteran Sby	Ilmu Komunikasi
45	Evita Ristanty	XII Aph-3	Untag Surabaya	Informatika
46	Faraida Wardani	XII Aph-3	Ubhara Surabaya	Informatika
47	Devita Esty A.	XII Aph-3	STP Satya Widya	Pariwisata
48	Silvy Eka P.	XII Aph-5	UWK Surabaya	Akuntansi
49	Luthfy Indrawati	XII Aph-5	UWK Surabaya	Management
50	Wahdini Al-husna	XII Aph-5	UWK Surabaya	Management

51	Trista Andi W.	XII Aph-5	UPN Veteran Sby	Ilmu Komunikasi
52	Risky Aprilia	XII MM-1	Unair Surabaya	D-3 Management Kesekretariatan
53	Bagus Andi K.	XII MM-1	Untag Surabaya	Informatika

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa untuk layanan penempatan tidak hanya berfokus pada jenjang karir saja, namun juga membantu siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa. Ada banyak siswa SMKN 6 Surabaya yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dalam pemilihan studi lanjutan tersebut terkadang siswa mengalami berbagai macam hambatan atau ketidaksesuaian dengan universitas yang akan diambil. Disini peranan layanan penempatan melalui guru pembimbing membantu siswa dalam mengidentifikasi bakat yang dimiliki sehingga mampu mengambil keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi mana yang sesuai dengan bakatnya.

b. Data penyerapan tamatan SMKN 6 Surabaya

Setelah tamat, banyak tamatan SMKN 6 Surabaya yang diterima bekerja baik dalam instansi swasta maupun bekerja mandiri. SMKN 6 Surabaya merupakan sekolah kejuruan terfavorit di daerah Surabaya, sehingga tamatan dari SMKN 6 Surabaya dipandang sebagai sebuah tamatan yang patut dipertimbangkan dalam penerimaan karyawan baru bagi perusahaan-perusahaan.

Menurut penuturan Bapak Fadhil bahwa hampir semua tamatan SMKN 6 Surabaya berkarir dalam bidangnya masing-masing. Setiap siswa memiliki



bakat masing-masing, sehingga sekolah hanya membantu agar siswa ketika berada di sekolah mampu mengoptimalkan bakatnya. Sehingga ketika lulus, siswa siap berhadapan dengan dunia kerja.

Dari data yang penulis peroleh diketahui bahwa dalam penyelenggaraan pembelajaran dan pengoptimalan bakat di SMKN 6 Surabaya, sekolah mampu mencetak *outcome* yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Sehingga diharapkan setelah tamat sekolah, siswa tidak lagi menganggur. Berikut data penyerapan siswa SMKN 6 Surabaya yang berhasil dirangkum sepanjang tahun 2011 – 2013.

Tabel 4.14 : Data Penyerapan Siswa SMKN 6 Surabaya Tahun 2011 – 2013

NO	Kompetensi Keahlian	Tahun Pelajaran													
		2011/2012							2012/2013						
		Jml Tamatan	PNS	Mandiri	Swasta Relevan	Swasta Lain	Keperti	Blm Bekerja	Jml Tamatan	PNS	Mandiri	Swasta Relevan	Swasta Lain	Keperti	Blm Bekerja
1	Jasa Boga	175		15	144	24	12		185		25	112	32	16	
2	Busana Butik	117		20	57	30	10		115		10	82	13	10	
3	Kecantikan Kulit	64		4	54	3	3		112		6	85	17	4	
4	Kecantikan Rambut	53		3	40	7	3		82		5	61	13	3	
5	Akomodasi Perhotelan	143		4	93	30	15		141		8	93	22	18	
6	Usaha Perjalanan Wisata								31		2	24	2	3	
7	Multi Media								65		5	4	4	4	
	Jumlah	572	0	47	388	94	43	0	731	0	61	509	103	58	0

## c. Data Dunia Usaha / Dunia Industri (DU / DI) yang bekerjasama dengan SMKN 6 Surabaya

Tabel 4.15 : Data Dunia Usaha / Dunia Industri (DU / DI) SMKN 6 Surabaya

No	Nama DU/DI & bidang usaha	Alamat	Lokasi (DN/LN)	Tahun MOU	No. MOU	Masa berlaku	Bentuk Kerjasama	Kompetensi Keahlian terkait
1	Batu Burok Beach Resort SDN BH	Jl. Pantai Batu Burok Kuala, Trengganu-Malaysia	LN	2008	258978-U	4 Tahun	Tempat Prakerin	Akm. Perhotelan
2	Teppanyaki Concept SDN BHD	Wisma Genting, Jl. Sultan Ismail KL – Malaysia.	LN	2008	58019-U	4 Tahun	Tempat Prakerin	Jasa Boga
3	Tenaga Hi Tech 9M SDN BHD	No.5,Ground Floor, Jalan Dewan Sultan Sulaiman Satu Off Jalan Tuanku Abdul Rohman, 50300. KL – Malaysia.	LN	2009	Sedang Proses	-	Tempat Prakerin	Akm. Perhotelan
4	Sunway Lagoon SDN BHD	3, Jalan PJS 11/11, Bandar Sunway, 46150 Petaling Jaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.	LN	2009	Sedang Proses	-	Tempat Prakerin	Akm. Perhotelan
5	School Of Hair Dressing Rudy Hadi Suwarno	Plaza Surabaya, Jl. Pemuda SBY	DN	2008	421.6/875/436.5 .6.14.306/2008	4 Tahun	Tempat Prakerin	Tata Kecantikan
6	Salon Sugati	Jl. Gadung Surabaya	DN	2008	421.6/876/436.5 .6.14.306/2009	4 Tahun	Tempat Prakerin	Tata Kecantikan
7	Yetty Catering	Jl. Rungkut Permai I Blok B No.1 Surabaya	DN	2008	421.6/875/436.5 .6.14.306/2008	4 Tahun	Tempat Prakerin	Jasa Boga
8	Country Herritage	Jl. Nginden Intan Timur Surabaya	DN	2009	Sedang Proses	-	Tempat Prakerin	Akm. Perhotelan
9	Puri Darmo	Jl. Kupang Barat 17	DN	2009	Sedang Proses	-	Tempat Prakerin	Akm. Perhotelan

		Surabaya						
10	Hotel Metropolis	Jl. Tenggilis	DN	2009	Sedang Proses	-	Tempat Prakerin	Akm. Perhotelan
11	Hotel D'Season	Jl. Tenggilis Utara No.14 Surabaya	DN	2009	Sedang Proses	-	Tempat Prakerin	Akm. Perhotelan

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, tidak hanya berfokus pada teori. Sekolah kejuruan adalah sekolah yang mengonstruksikan siswanya agar tidak hanya siap dalam menghadapi perguruan tinggi, akan tetapi mengonstruksikan siswa agar mampu bersaing dalam dunia kerja. SMKN 6 Surabaya melakukan berbagai macam jenis kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri, baik industri di dalam negeri maupun di luar negeri. Semata-mata agar siswa mampu terangsang untuk dapat mengoptimalkan bakat yang dimiliki.

Melalui kerja sama yang terjalin antara SMKN 6 Surabaya dengan industri-industri tersebut, memberikan banyak sisi positif yang dapat siswa peroleh. Melalui program kerjasama ini terbentuk sebuah sistem yang sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu sesuai bakat yang dimiliki siswa.

Melalui kerjasama ini, sekolah juga memperoleh keuntungan dalam pelaksanaan program ini, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolah bisa didapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya program kerjasama dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan bakat siswa dalam pendidikan juga dalam dunia usaha.

Adapun tujuan dari diadakannya kerjasama antara Dunia Usaha / Dunia Industri adalah untuk memperkenalkan siswa pada dunia kerja, menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia kerja, meningkatkan daya kreasi dan produktifitas terhadap siswa

sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, meluaskan wawasan dan pandangan siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana siswa ditempatkan.

Sedangkan manfaat dari adanya kegiatan kerjasama ini bagi siswa adalah siswa dapat mengenali suatu pekerjaan industri di lapangan sehingga setelah tamat dari SMKN 6 Surabaya dan terjun ke lapangan kerja siswa dapat memandang suatu pekerjaan yang tidak asing lagi baginya, siswa dapat menambah ketrampilan dan wawasan serta bakat yang dimiliki guna membentuk pribadi yang profesional dan handal, melalui kerjasama ini siswa dapat mengoptimalkan bakat yang dimiliki dan mengaplikasikan pelajaran yang didapat di sekolah.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya**

Dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dilapangan, ada beberapa kelebihan dan kekurangannya.

#### **a. Kelebihan Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya**

Dari pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran memiliki banyak sekali kelebihan yang dapat dirasakan bagi siswa.

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Fadhil selaku koordinator guru BK kelebihan yang dapat dirasakan oleh siswa melalui adanya layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya adalah dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat siswa tidak perlu susah payah mencari tempat baru yang sesuai dengan bakatnya, siswa merasa lebih nyaman dalam menjalankan tugasnya karena ditempatkan dan disalurkan ke tempat yang sesuai dengan bakat dan keahliannya, melalui layanan dan penempatan ini siswa dapat mencapai tingkat kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu untuk mengoptimalkan bakat yang dimiliki dalam bidang karir tertentu ataupun dalam mempersiapkan diri melanjutkan ke perguruan tinggi, selain itu kelebihan yang dirasakan oleh siswa adalah siswa mampu mencapai tingkat kematangan dalam sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi sehingga memahami arti penting bekerja dalam kehidupan yang dijalani.<sup>57</sup>

Sementara itu menurut hasil wawancara penulis dengan Rika siswi Kelas XII, dari adanya layanan penempatan dan penyaluran ini mampu menumbuhkan semangat dalam dirinya untuk mengoptimalkan bakat yang dimiliki, Rika merasa senang karena dengan adanya layanan ini Rika mampu memutuskan untuk pemilihan karir yang sesuai dengan bakatnya. Sekolah memberikan surat rekomendasi kepada siswa kelas XII yang akan menapaki dunia karir. Sehingga siswa tidak merasa bingung dalam melangkah untuk merumuskan masa depannya.<sup>58</sup>

b. Kekurangan Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya

Jika terdapat kelebihan dalam layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat, maka tentu tidak lepas dari yang namanya kekurangan. Dari penelitian yang penulis lakukan di lapangan, bahwa dalam pelaksanaan layanan ini terkadang siswa mengalami ketidaksesuaian antara penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa. Misalnya dalam pemilihan karir, ditengah-tengah perjalanan tidak jarang tiba-tiba

<sup>57</sup> Wawancara dengan Drs. Moh. Fadhil, MM. (sebagai koordinator BK), Senin, 28 April 2014

<sup>58</sup> Wawancara dengan Rika (siswa kelas XII), Senin, 28 April 2014

siswa merasa tidak nyaman atau merasa tidak cocok. Tidak sedikit juga siswa yang hanya mencoba-coba untuk bekerja, sehingga ketika merasa menemukan ketidaknyamanan di tempat bekerja siswa memutuskan untuk mengakhiri hubungan kerja secara sepihak.

Selain itu, kekurangan dari layanan penempatan dan penyaluran yang ada di SMKN 6 Surabaya adalah, di SMKN 6 Surabaya sejak awal pendaftaran atau saat siswa telah diterima di SMKN 6 Surabaya tidak pernah diadakan tes bakat sebelumnya. Bentuk dari bakat siswa yang sebenarnya tidak pernah diujikan secara empirik melalui tes bakat.

Menurut Pak Fadhil, terkadang kesulitan menentukan dimana siswa akan ditempatkan, karena keinginan siswa yang bermacam-macam. Sekolah memfasilitasi siswa dengan melakukan berbagai macam bentuk kerjasama dengan dunia usaha maupun industri guna menunjang keberhasilan siswa dalam berproses. Akan tetapi, tidak selamanya semuanya bisa seperti yang dikehendaki, terkadang di tengah perjalanan karirnya siswa menjumpai kesenangan baru atau merasa tidak nyaman dengan lapangan pekerjaan yang ditempati lalu siswa memutuskan untuk mengakhiri hubungan kerja dengan industri tersebut.<sup>59</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Bentuk Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya

Dalam pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya memang cukup efektif, melalui pemberian materi maupun

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Drs. Moh. Fadhil, MM. (sebagai koordinator BK), Senin, 28 April 2014



pengetahuan mengenai jenjang karir ataupun studi di masa depan, siswa mampu merancang masa depan mereka.

Siswa dalam proses perkembangannya sering dihadapkan pada kondisi yang di satu sisi serasi atau (kondusif) mendukung perkembangannya dan di sisi lain kurang serasi atau kurang mendukung (*mismatch*) dalam mencapai masa depannya. Kondisi *mismatch* berpotensi menimbulkan masalah pada siswa.

Menurut pengamatan peneliti melalui adanya layanan penempatan dan penyaluran dapat membantu individu yang mengalami *mismatch*. Dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya kondisi *mismatch* yang terjadi pada individu dapat diminimalisir sehingga individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Bentuk layanan penempatan dan penyaluran di SMKN 6 Surabaya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sekolah, saat Masa Orientasi Siswa (MOS) dan program-program sekolah lainnya melalui seminar dan penguatan karir pada saat pengumuman kelulusan siswa yang dilaksanakan secara serempak di aula sekolah. Selain itu pemberian layanan juga dapat dilakukan secara personal dengan cara siswa mendatangi ruang BK dan melakukan konsultasi dengan guru BK. Sekolah memberikan fasilitas dengan berbagai macam bentuk kerja sama dengan dunia industri maupun dunia usaha, dan guru BK membantu siswa dalam merancang masa depan yang sesuai dengan bakat dan keahlian yang dimiliki siswa.

Melalui layanan penempatan dan penyaluran diharapkan siswa mampu mengoptimalkan bakat mereka selama berproses di SMKN 6 Surabaya. Sekolah memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat mereka, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk ditempatkan maupun disalurkan ke dalam jenjang karir yang sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa.

Dalam prosesnya, pemberian layanan dan penyaluran agar mencapai hasil yang optimal memang diperlukan banyak bentuk kerja sama, bukan hanya kerjasama antara sekolah dengan siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah membentuk *out come* yang berkualitas haruslah dimulai dengan komponen-komponen sekolah yang mendukung.

Untuk mendukung tercapainya tujuan layanan penempatan dan penyaluran, komponen-komponen yang perlu diperhatikan ialah:

- a. Input siswa (peserta didik)
- b. Kurikulum
- c. Pendidik
- d. Lingkungan

Melalui komponen-komponen tersebut terbentuk sebuah siklus yang berkesinambungan, artinya masing-masing dari komponen tersebut tidak bisa dipisahkan. Antara input siswa, kurikulum, pendidik, dan lingkungan, semuanya memberikan pengaruh dalam menunjang layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat.

Dengan sistematis yang sudah terkonstruksi sedemikian rupa, dalam pelaksanaan pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di

SMKN 6 Surabaya bisa dikatakan cukup terealisasi sesuai dengan program sekolah yang dimiliki, yakni guna mencetak *out come* yang mampu bersaing dalam dunia kerja pasca lulus dari sekolah.

Layanan bimbingan dan konseling melalui pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat dalam pelaksanaannya dapat membantu siswa mengembangkan dan menyalurkan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki secara tepat dan sesuai. Layanan penempatan dan penyaluran membantu siswa untuk dapat menyesuaikan potensi dan bakatnya dengan usaha yang dilakukan.

Layanan penempatan dan penyaluran membantu siswa dalam memperoleh kondisi, lingkungan yang sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki, sehingga pengembangan bakat dan motivasi untuk lebih berprestasi menjadi lebih baik. Adapun bentuk-bentuk layanan penempatan dan penyaluran ditujukan dalam berbagai macam bentuk penempatan dan penyaluran dalam berbagai macam bidang. Bidang kegiatan di dalam sekolah maupun kegiatan di luar sekolah.

## 2. Analisis Hasil Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya

Hasil dari adanya layanan penempatan dan penyaluran cukup berhasil, dan dapat membantu siswa merancang masa depannya. Siswa tidak lagi merasa terbebani dalam pemilihan karir maupun studi lanjutan. Adanya berbagai macam bentuk kerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa mengenai bagaimana

situasi di lapangan. Siswa dihadapkan pada kenyataan-kenyataan ketika mereka bekerja. Sehingga siswa mampu merumuskan masalahnya dan mampu memberikan solusi jika kelak menghadapi situasi yang sama.

Potensi diri siswa baik yang mengacu kepada panca-daya (daya cipta, daya rasa, daya karsa, daya karya, dan daya takwa) maupun mengacu kepada kemampuan intelektual, bakat dan minat, serta kecenderungan pribadi, perlu dikembangkan secara optimal. Kondisi jasmaniah harus mendapatkan perhatian sepenuhnya agar berada dalam kondisi kebugaran yang tinggi sehingga secara sinergik mendukung pengembangan bakat siswa. Pengembangan bakat dalam sinerginya memerlukan kondisi lingkungan yang memadai. Namun kondisi yang benar-benar sesuai kadang-kadang tercederai oleh kondisi *mismatch* atau kurang serasi atau kurang mendukung yang justru sering di jumpai. Siswa yang berbakat berada pada lingkungan yang kurang menantang atau kurang merangsang dalam pengembangan bakat. Siswa yang berbakat tidak memperoleh suasana dan kesempatan yang memadai untuk mengembangkan bakatnya, siswa mengalami kesulitan jasmaniah tertentu mendapatkan kondisi yang justru memperparah dampak kondisi yang kurang menguntungkan itu dan sebagainya.

Pada pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah, layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu layanan dari sembilan layanan bimbingan dan konseling. Layanan penempatan dan penyaluran membantu individu atau klien yang mengalami *mismatch*. Siswa dengan potensi dan kondisi diri tertentu ditempatkan pada lingkungan yang lebih

serasi agar bakat yang dimiliki siswa dapat berjalan secara optimal. Layanan ini berusaha mengurangi sampai seminimal mungkin dampak lingkungan dan bahkan mengupayakan dukungan yang lebih besar dan optimal terhadap pengembangan bakat siswa di satu sisi, dan di sisi lain, memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya dalam mengoptimalkan bakat yang dimiliki siswa. Di tempat yang cocok, diharapkan bakat siswa tersalurkan dan berkembang secara optimal.

Untuk menjamin kesuksesan layanan penempatan dan penyaluran, menurut hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya telah mengikuti prosedur yang sesuai sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Langkah-langkah yang telah ditempuh guru pembimbing atau konselor dalam menyalurkan dan menempatkan siswa dalam jenjang karir maupun kegiatan di dalam sekolah agar siswa mampu mengoptimalkan bakat yang dimilikinya, yakni: (1) *Perencanaan*, yang meliputi mengidentifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subyek tertentu, menetapkan subyek sasaran layanan, menyiapkan prosedur dan langkah-langkah, serta perangkat dan fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi, (2) *Pelaksanaan*, dimulai dari melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan subyek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan melaksanakan penempatan, (3) *Evaluasi*, yaitu melakukan evaluasi jangka

pendek tentang keterlaksanaan hasil penempatan dan penyaluran, (4) *Analisis Hasil Evaluasi*, yaitu menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan tempat lingkungan baru yang ditempati konseli dan bagaimana konseli itu sendiri, (5) *Tindak Lanjut* yakni dengan mengidentifikasi masalah yang perlu ditindak lanjuti dan membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut.

Dari data yang penulis peroleh melalui kenyataan di lapangan, yaitu di SMKN 6 Surabaya menunjukkan adanya kesinambungan dengan teori, yaitu konselor yang ada di sekolah telah melaksanakan pelayanan penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya.

Layanan penempatan dan penyaluran sangat penting dimana layanan tersebut apabila dilakukan dengan prosedur yang baik akan menghantarkan siswa untuk penempatan pada kegiatan ekstra kulikuler, pemilihan studi lanjutan, dan pengambilan keputusan dalam bidang karir, juga penyaluran pada dunia usaha maupun industri.

Pada hasil layanan penempatan dan penyaluran di sekolah, tergolong cukup baik. Hal ini berarti bahwa konselor sudah mengetahui langkah awal kegiatan layanan penempatan dan penyaluran, yaitu meliputi mengidentifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada subjek tertentu, menetapkan subyek sasaran layanan, menyiapkan prosedur dan langkah-langkah, serta perangkat dan fasilitas layanan, dan yang terakhir adalah menyiapkan kelengkapan administrasi. Sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, konselor selalu mengidentifikasi terlebih dahulu

permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa. Konselor mengidentifikasi permasalahan siswa dengan berbagai cara, yakni dengan menanyakan kepada siswa secara langsung tentang kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan atau dengan melihat bagaimana situasi lingkungan sekitar siswa. Identifikasi ini dilakukan agar nantinya layanan yang diberikan tepat sasaran dan sesuai dengan permasalahan yang sebenarnya terjadi pada diri siswa.

Dalam menetapkan subjek sasaran layanan penempatan dan penyaluran juga sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa konselor menetapkan sasaran layanan penempatan dan penyaluran setelah proses identifikasi permasalahan. Konselor juga membedakan sasaran layanan penempatan dan penyaluran berdasarkan jurusan yang diambil siswa. Konselor sudah mengerti pentingnya menetapkan spesifikasi subjek pada penempatan siswa dalam layanan penempatan dan penyaluran. Penetapan prosedur kegiatan layanan penempatan dan penyaluran juga sudah dilakukan. Artinya, konselor di sekolah sebelum terjun pada pelaksanaan penempatan siswa sudah terlebih dahulu menetapkan dan membuat prosedur kegiatan layanan. Hal ini tidak lain dilakukan sebagai kegiatan administratif juga sebagai langkah agar lebih memudahkan konselor dalam melaksanakan langkah selanjutnya dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran.

Keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran siswa dapat dilihat dari jumlah lulusan yang diterima dan bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki, selain itu untuk siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, sekolah

juga memberikan pendampingan kepada siswa dan membantu siswa mengambil keputusan dalam perencanaan masa depan.

Melalui layanan penempatan dan penyaluran, siswa terbentuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan mawas diri, serta siap bersaing dalam kehidupan nyata. Dengan demikian terjadilah sebuah sistem yang bersinergi antara teori di sekolah dan praktik di lapangan.

### 3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Berbakat di SMKN 6 Surabaya

Dari pengamatan peneliti, bahwa terdapat kelebihan juga kekurangan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya. Kelebihan dan kekurangan tersebut dirasakan langsung baik bagi siswa maupun juga dirasakan oleh guru pembimbing atau konselor.

Untuk kelebihan dari adanya layanan penempatan dan penyaluran, siswa mempunyai pandangan untuk mengambil keputusan atau merancang masa depannya. Siswa tidak perlu susah payah mencari *link* pekerjaan ataupun mencari informasi mengenai dunia usaha maupun dunia industri, karena sekolah telah memfasilitasi dengan melakukan berbagai macam bentuk kerjasama dan menggembleng siswa untuk mengoptimalkan bakat yang dimiliki selama berproses di sekolah. Selain itu terciptanya perasaan yang nyaman dengan lingkungan bekerja setelah disalurkan dan ditempatkan dalam bidang tertentu sesuai dengan jurusan dan bakat yang dimiliki siswa.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai keahlian masing-masing, ada siswa yang menonjol dalam bakatnya, pun ada siswa yang biasa-biasa dalam



artian tidak terlalu menonjol. Namun demikian, sekolah dan guru BK tetap memberikan pelayanan yang sama, karena setiap siswa mempunyai bakat. Bakat tersebutlah yang harus dimaksimalkan oleh siswa selama siswa berproses di sekolah. Sekolah memberikan pelayanan yang sama rata kepada setiap siswa, sekolah memberikan fasilitas yang sama. Karena siswa yang kurang mampu mengoptimalkan bakat mereka tidak berarti disisihkan. Sekolah dan guru BK memberikan pengarahan dan penguatan, juga memberikan pelayanan yang sama. Ditempatkan dan disalurkan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Selain kelebihan tersebut, tentu terdapat kekurangan dari pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran. Diantaranya karena sistem penerimaan siswa baru di sekolah ini menggunakan sistem *online*, terkadang siswa merasa salah dalam memilih jurusan. Adanya penyesalan siswa di jurusan yang dipilih, namun terlanjur mengambil jurusan tersebut sehingga siswa merasa tidak nyaman. Melalui penerimaan siswa baru sistem *online* tersebut akhirnya dalam penyeleksiansian siswa, sekolah tidak melihat langsung individu maupun bakat yang dimiliki siswa. Sehingga dalam proses pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat, guru pembimbing harus melakukan kerja ekstra dengan cara memberi penguatan. Karena dalam prosesnya, sistem yang ada di sekolah adalah mengikat. Jadi ketika ada kesalahan ketika pengambilan jurusan ketika pendaftaran *online*, maka sekolah tidak bisa mengubah penempatan siswa pada jurusan yang diinginkan.

Selain itu kekurangan dari layanan penempatan dan penyaluran yang ada di SMKN 6 Surabaya adalah, di SMKN 6 Surabaya sejak awal pendaftaran atau saat siswa telah diterima di SMKN 6 Surabaya tidak pernah diadakan tes bakat sebelumnya. Bentuk dari bakat siswa yang sebenarnya tidak pernah diujikan secara empirik melalui tes bakat. Sehingga untuk mengetahui bakat sesungguhnya yang lebih menonjol dimiliki oleh siswa terkesan tidak teruji secara nyata. Hanya menyimpulkan berdasarkan keunggulan atau minat siswa pada bidang-bidang tertentu saja.

Dari situlah mengapa sekolah tidak bisa memindahkan siswa yang sudah terlanjur mengambil jurusan yang dipilihnya ke jurusan yang ternyata dirasa lebih sesuai setelah resmi menjadi siswa di SMKN 6 Surabaya. Sistem yang ada di SMKN 6 Surabaya tidak bisa dengan mudah mengatur untuk siswa bisa berpindah sesuka hati. Akan tetapi jika ingin berpindah jurusan, harus mengulangi di tahun awal. Dalam artian mendaftar kembali di tahun pertama. Hal itu tentu menyulitkan dari pihak siswa. Karena otomatis membuang banyak uang, tenaga, dan pikiran. Oleh sebab itu, untuk siswa yang ternyata salah mengambil jurusan, terpaksa meneruskan apa yang telah mereka ambil. Hal ini karena tidak adanya tes bakat, juga penjurusan sudah ditentukan sejak penerimaan siswa secara *online*.

Itulah mengapa untuk layanan penempatan dan penyaluran tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, adapun kekurangan lainnya dalam layanan penempatan dan penyaluran ini adalah terkadang siswa yang sudah disalurkan dan ditempatkan pada perusahaan-perusahaan ternyata tidak sepenuh hati

dalam bekerja, artinya siswa hanya mencoba-coba, hanya mencari pengalaman, dan begitu dirasa tidak nyaman siswa memutuskan hubungan kerja secara sepihak.

Untuk melakukan pendataan siswa yang telah sukses diterima di perusahaan ataupun perguruan tinggi, sekolah memang mengalami cukup kesulitan. Hal ini dikarenakan setelah siswa lulus, hanya sebagian besar dari mereka yang berkunjung ke sekolah. Tidak semua siswa setelah lulus datang dan berkonsultasi kepada guru BK. Akan tetapi sekolah juga melakukan *follow up* untuk memantau perkembangan siswa yang telah ditempatkan dengan cara setiap sesekali menelfon pihak perusahaan untuk menanyakan perkembangan siswa yang bekerja disana. Dari *follow up* tersebutlah didapatkan kenyataan bahwa tidak semua siswa pada akhirnya merasa nyaman dan senang hati atas apa yang telah mereka pilih.